

**ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS AS A PERFORMANCE MEASUREMENT TOOL FOR PT
INDAH KIAT (PULP & PAPER)**

Nur Fitriana^{1*}, Windi Julianti², Dimas Darma Putra³, dan Mega Sari Indah Yani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Riau

Email: nurfitri@umri.ac.id^{1*}

*Corresponding author

DOI: <https://doi.org/10.35145/bilancia.v10i1.5836>

Received: 18/03/2026, Revised: 28/03/2026, Accepted: 28/03/2026

ABSTRACT

This research aims to test financial report analysis as a tool for measuring the financial performance of PT Indah Kiat (Pulp & Paper). Financial report analysis is used to assess the condition and development of company performance through a financial ratio approach and trend analysis. The research method used is a quantitative descriptive method with secondary data in the form of the annual financial report of PT Indah Kiat (Pulp & Paper) for the 2017–2019 period. Data analysis techniques include analysis of liquidity ratios, solvency, profitability, as well as trend analysis to see trends in changes in a company's financial performance from year to year. The research results show that in terms of liquidity, the company is in liquid condition with a current ratio value above 100%, although there are indications that the utilization of current assets is less than optimal. In terms of solvency, the company's capital structure showed improvement, marked by a decrease in the ratio of debt to assets and equity. However, in terms of profitability, the company's performance experienced fluctuations and tended to decline in 2019, which was reflected in the decline in Return on Investment (ROI). Trend analysis shows an increase in assets and equity, but a decrease in net profit due to an increase in cost of goods sold and a decrease in sales. Overall, the research results show that although PT Indah Kiat (Pulp & Paper) has relatively good liquidity and solvency, the company's profitability performance still needs to be improved in order to be able to provide an optimal level of return for investors.

Keywords: Liquidity, solvency ratio, profitability ratio, trend analysis, financial performance

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA PERUSAHAAN PT INDAH
KIAT (PULP & PAPER)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan PT Indah Kiat (Pulp & Paper). Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan perkembangan kinerja perusahaan melalui pendekatan rasio keuangan dan analisis tren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) periode 2017–2019. Teknik analisis data meliputi analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta analisis tren untuk melihat kecenderungan perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi likuid dengan nilai current ratio di atas 100%, meskipun terdapat indikasi kurang optimalnya pemanfaatan aktiva lancar. Dari sisi solvabilitas, struktur permodalan perusahaan menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan penurunan rasio utang terhadap aset dan ekuitas. Namun demikian, dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada tahun 2019, yang tercermin dari penurunan Return on Investment (ROI). Analisis tren menunjukkan adanya peningkatan aset dan ekuitas, tetapi penurunan laba bersih akibat meningkatnya beban pokok penjualan dan menurunnya penjualan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PT Indah Kiat (Pulp & Paper) memiliki likuiditas dan solvabilitas yang relatif baik, kinerja profitabilitas perusahaan masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi investor.

Kata kunci: Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, analisis trend, Kinerja

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Salah satu untuk mampu menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Namun demikian, laporan keuangan tidak akan memberikan makna yang optimal apabila tidak dianalisis secara sistematis dan komprehensif. PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) sebagai perusahaan yang bergerak di industri dan kertas dengan skala usaha yang besar dan memiliki sejumlah anak perusahaan memerlukan evaluasi kinerja keuangan yang akurat untuk menilai sejumlah anak perusahaan memerlukan evaluasi kinerja keuangan yang akurat untuk menilai efektivitas pengelolaan perusahaan (Sunaryo, 2025). Hingga saat ini, belum terdapat gambaran yang jelas mengenai bagaimana kinerja keuangan PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) apabila diuji menggunakan analisis laporan keuangan, khususnya dalam hal likuiditas, profitabilitas, serta perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ketahun. Selain itu, belum diketahui sejauh mana analisis rasio, analisis trend, analisis common size dan analisis komperatif dapat digunakan secara efektif sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pengujian analisis laporan keuangan secara menyeluruh untuk menilai kinerja PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) agar dapat memberikan informasi yang relevan dan andal bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, serta bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam menilai prospek dan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. yang bergerak di bidang industri kertas dan tisu.

PT Indah Kiat (Pulp & paper) merupakan perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan yang tersebar di berbagai Indonesia. Penulis tertarik melakukan penelitian ini terhadap Disisi lain, penelitian yang secara khusus menguji kinerja keuangan PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) dengan mengintegrasikan analisis rasio, analisis tren, analisis common size, dan analisis komperatif dalam satu kerangka evaluasi kinerja masih sangat terbatas. Periode penelitian yang panjang dan berkesinambungan, khususnya pada rentang tahun 2017-2021 juga belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan pengujian analisis laporan keuangan secara komprehensif sebagai alat ukur kinerja perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan kajian kinerja keuangan perusahaan di industri pulp dan kertas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu catatan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Farid dan Siswanto mengatakan "Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial".

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen maka akan membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dan tersajikan, investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan artinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan dividen yang akan dihasilkan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode evaluasi yang dilakukan dengan menelaah laporan dan catatan keuangan perusahaan untuk menghitung berbagai rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio tersebut kemudian dianalisis guna memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan, tingkat kesehatan, serta kinerja operasional perusahaan. Melalui analisis ini, pihak manajemen maupun pemangku kepentingan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan mempertahankan keberlangsungan usaha dalam periode waktu tertentu (Mu'izzah, 2024)

Agar laporan keuangan dapat dimengerti oleh pihak umum dan pihak pemangku kepentingan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan dilakukannya analisis yang mendalam akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Kesimpulan dari analisis laporan keuangan ini akan menambah informasi kelemahan dan kekuatan maupun resiko yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan dan resiko ini pihak manajemen perusahaan akan mengevaluasi memperbaiki ataupun menutupi kelemahan tersebut, sedangkan kekuatan yang dimiliki perusahaan hendaknya dipertahankan ataupun ditingkatkan.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan sebagai cara untuk menilai dirinya sendiri melalui hasil perhitungan. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa baik atau buruk perusahaan menerapkan prinsip akuntansi keuangan dengan benar dan akurat, dan mencakup penetapan sasaran dan contoh pemeriksaan laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tersebut (Amelia et al., 2025).

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai hasil ekonomi selama periode

tertentu melalui pelaksanaan berbagai kegiatan operasional yang bertujuan menghasilkan laba secara optimal. Pencapaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Nirawati et al., 2022). Perkembangan kinerja keuangan dapat dievaluasi melalui analisis terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan selayaknya dinyatakan dalam indikator yang terukur sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan dari berbagai aspek yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan, diperlukan adanya proses penilaian kinerja keuangan secara sistematis (Mendrofa et al., 2024). Untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan ada beberapa analisis yang bisasa kita lakukan yaitu:

Analisis Rasio Likuiditas

Fred weston mendefenisikan bahwa rasio likuiditas (likuidity ratio) merupakan salah atu analisis rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban (utang) jangka pendek yang artinya apabila perusahaan ditagih perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama pada utang yang telah jatuh tempo (Destiani & Hendriyani, 2022). Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo baik itu kewajiban dari pihak luar (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Jadi kesimpulannya dapat dikatakan kegunaan dari analisis rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai serta memenuhi kewajiban utang pada saat ditagih.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah analisis rasio yang dapat kita gunakan untuk mengukur sejauh, mana aktiva perusahaan yang di biayai dengan utang. Maksudnya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dengan perbandingan aktiva, dalam arti luas nya rasio solvabilitas adalah raasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau di likuidasi (Lestari et al., 2025).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan modal, pengelolaan kas, tenaga kerja, jaringan cabang, maupun sumber daya lainnya. Analisis profitabilitas pada dasarnya menitikberatkan pada efektivitas pemanfaatan aset serta kualitas pengelolaan kinerja perusahaan dalam mencapai keuntungan (Mahmudah et al., 2025)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (Simamora et al., 2023). Penelitian deskriptif digunakan unuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi kinerja keuangan PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) berdasarkan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu objek penelitian, yaitu PT. Indah Kiat (Pulp & Paper), tanpa melakukan perbandingan dengan perusahaan lain maupun standar industri.

Analisis dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungan kinerja keuangan perusahaan dari perusahaan dari tahun ketahun melalui analisis rasio keuangan dan analisis tren, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keuangan perusahaan selama periode 2017-2019.

Prosedur Penelitian

Mencari teori teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan manajemen laba, dan teori tentang analisis-analisis yang berhubungan dengankinerja laporan keuangan. Mencari data berupa angka laporan keuangan di dalam Annual Report perusahaan tersebut. Mengidentifikasi laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio dan analisis trend

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahun PT. Indah Kiat (Pulp & Paper) periode 2017- 2019 Data diperoleh dari annual report perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi, yang memuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan keuangan pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan data laporan keuangan tahunan dilakukan karena data tersebut telah disusun secara sistematis dan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam satu periode akuntansi.

Alasan pemilihan periode 2017-2019 dipilih karena mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka menengah yang berkesinambungan. Rentang waktu tiga tahun dinilai cukup representative untuk

mengamati perubahan, perkembangan, serta kecenderungan kinerja keuangan perusahaan, baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Selain itu, periode tersebut juga mencakup dinamika kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, sehingga hasil analisis diharapkan lebih objektif dan komprehensif.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan mengolah data berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Mengumpulkan data laporan keuangan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) periode 2017–2021. (2) Mengelompokkan data keuangan yang relevan sesuai dengan kebutuhan analisis, meliputi data aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba. (3) Menghitung rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. (4) Melakukan analisis tren untuk mengetahui kecenderungan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. (5) Menginterpretasikan hasil perhitungan dan analisis untuk menilai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. (6) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (Rojulmubin et al., 2023). Melalui tahapan tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Rasio Laporan Keuangan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) dari tahun 2017-2019

Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas sebuah perusahaan didefinisikan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Dengan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Makin tinggi *Current Ratio* makin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang- kata lain apakah perusahaan mempunyai sumber daya untuk membayar kreditor ketika kewajiban nya jatuh tempo.

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Kewajiban Lancar (2)	Hasil <i>Current Ratio</i> 3= 1:2
2017	3.145.349	1.502.930	2,092 (209%)
2018	4.190.614	1.741.730	2,406 (241%)
2019	4.214.777	1.832.973	2,299 (230 %)

Sumber: Data Olahan (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan current ratio, pada tahun 2017 PT Indah Kiat memiliki current ratio sebesar 209%, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp2,09 aktiva lancar. Pada tahun 2018, current ratio meningkat menjadi 241%, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp2,41 aktiva lancar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

Namun, pada tahun 2019 current ratio mengalami penurunan menjadi 230%, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp2,30 aktiva lancar. Penurunan ini mengindikasikan adanya peningkatan kewajiban lancar yang tidak sepenuhnya diimbangi oleh kenaikan aktiva lancar. Secara teori, current ratio di atas 100% menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid. Akan tetapi, current ratio yang terlalu tinggi juga dapat menandakan adanya aktiva lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti piutang dan persediaan yang relatif besar. Oleh karena itu, meskipun PT Indah Kiat tergolong likuid, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja.

Analisis Rasio Solvabilitas

Total *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Aktiva)

Debt ratio adalah rasio hutang yang berfungsi untuk mengukur tingkat perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Maksudnya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan utang (Armansyah et al., 2025).

Tabel 2. Perhitungan *Debt to Assets Ratio*

Tahun	Kewajiban	Aktiva	<i>Debt to Assets Ratio</i>
2017	4.416.589	7.634.236	0,578
2018	4.979.481	8.751.013	0,569
2019	4.496.373	8.502.050	0,528

Sumber: Data Olahan (2020)

Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) (Nur Fitriana, Windi Julianti, Dimas Darma Putra, dan Mega Sari Indah Yani)

Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR), pada tahun 2017 nilai DAR PT Indah Kiat sebesar **57,8%**, yang berarti setiap **Rp.1** aktiva perusahaan dibiayai oleh **Rp.0,578 utang**, sedangkan sisanya dibiayai oleh modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah aset perusahaan masih didanai oleh utang, sehingga perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang perlu dikelola dengan baik.

Pada tahun 2018, nilai DAR menurun menjadi **56,9%**, dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi **52,8%**. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Secara teori, semakin rendah nilai DAR maka semakin kecil risiko keuangan yang dihadapi perusahaan karena beban kewajiban yang harus ditanggung juga semakin berkurang. Penurunan DAR PT Indah Kiat dapat disebabkan oleh peningkatan total aset yang didanai dari ekuitas atau adanya pelunasan sebagian utang perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan dan mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat posisi keuangan jangka panjangnya. Bagi kreditur, penurunan DAR memberikan sinyal positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban secara lebih terkendali.

Total Debt to Equity Ratio (Rasio Terhadap Utang)

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban perusahaan dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh kewajiban, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Tabel 3. Debt to Equity Ratio

Tahun	Kewajiban	Equity	Debt to Equity Ratio
2017	4.416.589	3.217.647	1,372
2018	4.979.481	3.771.532	1,320
2019	4.496.373	4.005.677	1,122

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil analisis Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa pada tahun 2017 nilai DER sebesar **137%**, yang berarti setiap **Rp.1** modal sendiri digunakan untuk menjamin **Rp.1,37 utang**. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup bergantung pada utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pada tahun 2018, nilai DER menurun menjadi **132%**, dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi **112%**. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi modal sendiri dalam struktur permodalan perusahaan semakin meningkat. Secara teori, DER yang menurun mengindikasikan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin rendah dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya semakin baik.

Penurunan DER ini dapat disebabkan oleh peningkatan ekuitas perusahaan, baik yang berasal dari laba ditahan maupun penambahan modal lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengandalkan sumber pendanaan internal dibandingkan dengan utang, sehingga struktur permodalan menjadi lebih sehat dan stabil.

Analisis Rasio Profitabilitas

Return on investment

Return on invesment (ROI) atau return on total assets adalah rasio yang menggambarkan hasil (return) atas jumlah aktiva

Tabel 4. Return on Investment

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Aktiva	Return on Invesment
2017	413.282	7.634.236	0,054
2018	588.206	8.751.013	0,067
2019	274.390	8.502.050	0.032

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil perhitungan Return on Investment (ROI) menunjukkan bahwa profitabilitas PT Indah Kiat mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai ROI meningkat dari 0,054 pada tahun 2017 menjadi 0,067 pada tahun 2018, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 0,032 pada tahun 2019.

Menurut teori profitabilitas, ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba. Penurunan ROI pada tahun 2019 mengindikasikan bahwa peningkatan aset perusahaan belum diikuti oleh peningkatan laba yang sebanding. Penurunan laba bersih pada tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan menurunnya laba usaha. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik industri pulp dan kertas yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, biaya energi, serta tingkat permintaan pasar. Dengan demikian, penurunan profitabilitas tidak semata-mata menunjukkan kinerja yang buruk, tetapi juga mencerminkan tekanan eksternal yang dihadapi perusahaan.

Tabel 5. Analisis Trend

Aset:	2017	2018	2019
Kas	617.670	745.473	770.644
Piutang usaha	872.024	1.605.236	1.173.922
Persediaan	367.509	512.111	407.626
Asset Lancar Lainnya	523.200	941.604	902.782
Investasi Jangka Panjang	3.835.657	3.933.605	3.654.414
Total Aset	7.634.236	8.751.013	8.502.050
Liabilitas & Ekuitas :			
Liabilitas Jangka Pendek	1.502.930	1.741.730	1.832.973
Liabilitas Jangka Panjang	2.913.659	3.237.751	2.663.400
Ekuitas	3.217.647	3.771.532	4.005.677
Total liabilitas & ekuitas	7.634.236	8.751.013	8.502.050
Penjualan Neto	3.127.928	3.335.441	3.223.153
Beban Pokok Penjualan	2.224.339	1.317.112	2.346.850
Laba Bruto	903.529	1.203.730	876.303
Beban Usaha	300.482	309.683	315.935
Laba Usaha	602.687	894.047	560.368
Laba sebelum Pajak	457.087	735.755	397.897
Laba Neto	413.282	588.206	274.390
Penghasilan Komprehensif Lainnya	410.582	593.101	272.178

Sumber: Data Olahan (2020)

Tabel 6. Hasil Analisis Trend

Aset:	2017	2018	2019
Kas	100%	120,69%	124,77%
Piutang usaha	100%	184,08%	134,62%
Persediaan	100%	139,35%	110,92%
Asset Lancar Lainnya	100%	179,97%	172,55%
Investasi Jangka Panjang	100%	122,55%	95,27%
Total Aset	100%	114,62%	111,36%
Liabilitas & Ekuitas :	100%		
Liabilitas Jangka Pendek	100%	115,88%	121,95%
Liabilitas Jangka Panjang	100%	111,12%	91,30%
Ekuitas	100%	117,21%	124,49%
Saldo Laba	100%		
Total liabilitas & ekuitas	100%	114,62%	111,36%
Penjualan Neto	100%	106,63%	103,04%
Beban Pokok Penjualan	100%	59,21%	105,50%
Laba Bruto	100%	133,22%	96,99%
Beban Usaha	100%	103,06%	105,14%
Laba Usaha	100%	148,34%	92,98%
Laba sebelum Pajak	100%	160,97%	87,05%
Laba Neto	100%	142,33%	66,39%
Penghasilan Komprehensif Lainnya	100%	144,45%	66,29%

Sumber: Data Olahan (2020)

Berdasarkan hasil analisis tren, total aset PT Indah Kiat mengalami peningkatan pada tahun 2018 yang menunjukkan adanya ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional perusahaan. Namun, pada tahun 2019 total aset mengalami sedikit penurunan yang dapat mengindikasikan adanya penyesuaian aset atau penurunan nilai tertentu. Kenaikan kas menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional. Namun, penurunan penjualan yang terjadi pada tahun 2019 berdampak langsung terhadap penurunan laba usaha dan laba bersih perusahaan.

Selain itu, meningkatnya beban pokok penjualan menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kenaikan biaya produksi yang tidak sepenuhnya dapat dialihkan ke harga jual produk. Peningkatan ekuitas pada tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya, sementara penurunan liabilitas jangka panjang menunjukkan strategi perusahaan dalam mengurangi risiko pembiayaan jangka panjang. Namun demikian, peningkatan liabilitas jangka pendek perlu mendapat perhatian agar tidak menimbulkan tekanan likuiditas di masa mendatang.

Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) (Nur Fitriana, Windi Julianti, Dimas Darma Putra, dan Mega Sari Indah Yani)

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Indah Kiat (Pulp & Paper) periode 2017–2019, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang bervariasi pada setiap aspek yang dianalisis. Dari sisi likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi yang cukup baik, yang ditunjukkan oleh nilai current ratio yang berada di atas standar minimum. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingginya rasio likuiditas juga mengindikasikan bahwa pengelolaan aktiva lancar belum sepenuhnya optimal.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan perbaikan struktur permodalan yang ditandai dengan menurunnya Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin berkurang dan perusahaan mulai memperkuat pendanaan yang bersumber dari ekuitas, sehingga risiko keuangan jangka panjang menjadi lebih terkendali.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada tahun 2019. Penurunan Return on Investment menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum optimal. Penurunan laba bersih terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan serta menurunnya tingkat penjualan, yang berdampak langsung pada penurunan laba usaha dan laba bersih perusahaan.

Hasil analisis tren memperkuat temuan tersebut, di mana meskipun terjadi peningkatan aset dan ekuitas, perusahaan belum mampu mempertahankan pertumbuhan laba secara konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Indah Kiat (Pulp & Paper) memiliki kondisi likuiditas dan solvabilitas yang relatif baik, namun kinerja profitabilitas perusahaan masih perlu mendapat perhatian serius. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memperbaiki strategi penjualan agar kinerja keuangan di masa mendatang menjadi lebih stabil dan mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Y., Mubarika, D., Nabillah, I., & Hanifa, R. (2025). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada*. 3(2).
- Armansyah, D., Ananda, F., & Hanifa, R. (2025). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2020-2024*. 4(2).
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Lestari, A., Tahun, T., Sari, D. R., Safiri, D. E., Najib, M. T. A., & Sari, D. R. (2025). *Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra*. 3(1), 123–131. <https://doi.org/10.63416/mrb.v3i1.356>
- Mahmudah, S. N., Alifia, N., Khairiah, N., & Putra, A. S. (2025). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2021 – 2023 Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Silvia*. 11(June), 242–249.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). *Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan Raja*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Mu'izzah, H. N. (2024). *Evaluasi Kinerja Keuangan : Analisis Rasio Keuangan*. 4, 36–47.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Santoso, D. R., Adjie, M. Z., Naenara, S. A., Netanya, S. A., Trisnawati, E., Studi, P., & Bisnis, A. (2022). *Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk*. 1(2), 153–166.
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Arifianto, C. F., & Nazar, S. N. (2023). *Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021*. 15(2), 11–19.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., & Octavia, G. A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022*. 12(3), 648–655.
- Sunaryo, A. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Dari Sisi Current Ratio dan Net Profit Margin Perusahaan Pada PT Indah Kiat and Paper Tbk*. 17(2), 98–104.